

pertemuan 10

Nama : Mas suni arifalla

NPM : 2113031010

Case study 2

Kelas : 2025B

1. Harga Pokok Penjualan, metode Average Cost.

Tgl	Keterangan	Pembelian			harga Pokok Penjualan			Saldo		
		unit	harga	total	unit	harga	total	unit	harga	total
	Persediaan awal							200	Rp. 60.000	Rp. 12.000.000
	Pembelian	300	Rp. 55.000	Rp. 16.500.000				500	Rp. 57.000	Rp. 28.000.000
	Penjualan				350	Rp. 57.000	Rp. 19.950.000	150	Rp. 57.000	Rp. 8.550.000

Langkah Perhitungan:

- Hitung harga rata-rata (Average cost)

Harga rata-rata : $\frac{\text{Total nilai Persediaan}}{\text{Total unit}}$

$\frac{\text{Rp. 28.000.000}}{500} = \text{Rp. 57.000 per unit}$

$$\frac{\text{Rp. 28.000.000}}{500} = \text{Rp. 57.000 per unit}$$

- Hitung harga Pokok Penjualan.

HPP : jumlah unit terjual $\times$ harga rata-rata

$$= 350 \times \text{Rp. 57.000}$$

$$\text{HPP} : \text{Rp. 19.950.000}$$

2. Hitung Nilai Persediaan akhir.

Persediaan akhir : sisa unit $\times$ harga rata-rata.

$$= 150 \times \text{Rp. 57.000}$$

$$= \text{Rp. 8.550.000}$$

3. Bagaimana penerapan sistem Perpetual dalam hal Pengendalian biaya dapat membantu perusahaan A memuat keputusan yg lebih baik dalam strategi pembelian untuk bulan berikutnya?

Sistem Perpetual membantu perusahaan memantau biaya dan stok secara real-time.

Sehingga keputusan pembelian bulan berikutnya bisa lebih efisien dan tepat waktu.